

KEEFEKTIFAN METODE *COOPERATIVE LEARNING* TEKNIK *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)* TERHADAP PEMAHAMAN BACAAN BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 IMOIRI, BANTUL

THE EFFECTIVENESS OF THE COOPERATIVE LEARNING METHOD OF THE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TECHNIQUE IN THE GERMAN LANGUAGE READING COMPREHENSION AMONG THE STUDENTS OF SMA NEGERI 1 IMOIRI, BANTUL

Oleh : Desy Purbandari, Pendidikan Bahasa Jerman, desypurbandari@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Imogiri, antara yang diajar dengan menggunakan metode *cooperative learning* teknik *CIRC* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional, (2) keefektifan penggunaan metode *cooperative learning* teknik *CIRC* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Imogiri. Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperiment*. Data diperoleh melalui *pre-* dan *post-test*. Reliabilitas dihitung dengan rumus K-R 20 sebanyak 0,938. Hasil analisis data dihitung dengan menggunakan uji-t menghasilkan t_{hitung} 2,793 lebih besar dari t_{tabel} 2,010 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan bobot keefektifannya 10,13%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *cooperative learning* teknik *CIRC* lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

Kata Kunci: metode, teknik *CIRC*, keterampilan membaca bahasa Jerman

Abstract

This research aimed to find (1) the different the teaching of German among the students of grade XI in SMA N 1 Imogiri between those who are taught by cooperative learning methode CIRC techniques and those by conventional methode, (2) the effectiveness the use of cooperative learning methode CIRC techniques in teaching of German reading skill among the students in SMA N 1 Imogiri. This research is a quasi-experiment. The data were collected through a pretest and a posttest. The reliability was calculated using KR 20 formula and the coeffecient was 0,938. The data were analyzed by means of the t-test. The result showed $t_{obtained}=2,973 > t_{table}=2,010$ at a significance level $\alpha = 0,05$ and the effectiveness weight was 10,13%. Therefore, it can be concluded that the use of the cooperative learning methode CIRC techniques is more effective of German reading skills.

Keywords : methode, CIRC techniques, German reading skill

PENDAHULUAN

Dari pengamatan peneliti, dicermati bahwa minat dan kemampuan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri Bantul masih rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya fasilitas pendukung dalam pembelajaran bahasa Jerman, faktor dari peserta didik sendiri yang enggan belajar bahasa Jerman serta kurangnya variasi dalam penggunaan media dan metode pembelajaran.

Menurut Dinsel dan Reimann (2000: 10-11) jenis-jenis membaca sebagai berikut. (1) *Globales Lesen*. Tema dari suatu bacaan dapat dilihat dengan bantuan judul, gambar maupun angka yang ada pada bacaan, sehingga tidak membutuhkan waktu yang lama untuk membaca. (2) *Detailiertes Lesen*. Membaca secara detail setiap kalimat yang ada pada bacaan, karena semua kalimat dalam bacaan mengandung informasi penting. (3) *Selektives Lesen*. Membaca untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Selanjutnya menurut Madden, Slavin, & Steven dalam Slavin (2005: 16-17) *CIRC* merupakan teknik komprehensif untuk mengajarkan membaca dan menulis pada kelas sekolah dasar, pada tingkat yang lebih tinggi dan juga pada sekolah menengah. Dalam *CIRC*, guru menggunakan novel atau bahan bacaan yang berisi latihan soal dan cerita. Peserta didik ditugaskan untuk berpasangan dalam tim mereka untuk belajar dalam serangkaian kegiatan yang bersifat kognitif, termasuk membacakan cerita satu sama lain, membuat prediksi mengenai bagaimana akhir dari sebuah cerita naratif, saling merangkum cerita satu sama lain, menulis tanggapan terhadap cerita, dan melatih pengucapan, penerimaan, dan kosakata.

Pembelajaran dengan menggunakan metode *cooperative learning* teknik *CIRC* melatih peserta didik agar mampu berpikir mandiri, dengan cara mengeluarkan pendapat dalam diskusi kelompok. Melalui langkah-langkah yang sistematis peserta didik dapat secara aktif berinteraksi dengan guru dan dengan teman sekelasnya.

Penelitian ini juga mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Afifah Nur Agnia dengan judul "*The Effects of CIRC Technique on Student Participation*

in Teaching Reading Comprehension of Narrative: A Quasi Experimental Study of the First Grade Students at one Private Senior High School in Bandung”

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *quasi eksperiment*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-Mei 2013 di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri Bantul dengan jumlag 50 peserta didik dan sampel penelitian adalah kelas XI IPA 1 sebagai kelas Eksperimen dan kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol. Teknik yang dipakai adalah *Simple Random Sampling*.

Prosedur

Pengambilan data menggunakan *Pre-Test* dan *Post-Test*.

Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen tes keterampilan membaca dalam penelitian ini menggunakan bentuk pilihan ganda dan benar salah. Adapun kisi-kisi soal tes peneliti ambil dari buku *Kontakte Deutsch* dan *Studio d*. Pembuatan tes instrumen telah dikonsultasikan kepada *expert judgement*. Instrumen tes bertujuan untuk mengetahui keefektifan metode *cooperaive learning* teknik *CIRC* dalam keterampilan membaca bahasa Jerman.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan reliabilitas instumen dengan K-R 20, analisis data penelitian dengan rumus uji T, uji normalitas sebaran dengan rumus *Kolmogrov-Smirnov*, uji homogenitas variansi dengan rumus uji F.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil data penelitian menunjukkan bahwa hasil skor terendah *pre-test* pada kelas eksperimen sebesar 15 dan *post-test* sebesar 28, dan *pre-test* kelas kontrol sebesar 18 dan *post-test* sebesar 23. Skor tertinggi *pre-test* kelas eksperimen sebesar 34 dan *post-test* sebesar 38, sedangkan pada *pre-test* kelas kontrol sebesar 33 dan *post-test* sebesar 36. Pada rerata *post-test* kelas eksperimen sebesar 87,7462 lebih besar dibandingkan *post-test* kelas kontrol sebesar 80,8000. Kemudian data ini pun dianalisis dengan menggunakan uji normalitas sebaran, uji homogenitas dan uji-t.

Tabel 1: Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel	P (Sig.)	Keterangan
<i>Pre-test</i> eksperimen	0,728	Normal
<i>Post-test</i> eksperimen	0,696	Normal
<i>Pre-test</i> kontrol	0,905	Normal
<i>Post-test</i> kontrol	0,575	Normal

Hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 pada ($p > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol berdistribusi normal.

Tabel 2: Hasil Uji Homogenitas Variansi

Kelas	Db	F_h	F_t	P(Sig.)	Keterangan
<i>Pre-test</i>	1:48	0,322	4,03	0,578	$F_h < F_t = \text{Homogen}$
<i>Post-test</i>	1:48	1,750	4,03	0,192	$F_h < F_t = \text{Homogen}$

Data di atas menjelaskan bahwa untuk data *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol dapat diketahui nilai F_{hitung} (F_h) lebih kecil dari F_{tabel} (F_t) dan nilai signifikansinya lebih besar dari 5% ($p > 0,05$), yang berarti

bahwa data *pre-test* dan *post-test* kedua kelas tersebut homogen, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji-t.

Tabel 3: Hasil Uji-t *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman

Sumber	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
Eksperimen	68,31923	1,04	2,010	0,918	$t_{hitung} < t_{tabel}$ (tidak signifikan)
Kontrol	68,6458				

Pada pengujian hipotesis pertama uji-t *pre-test* kriteria diterima, apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , kemudian menghasilkan t_{hitung} 1,04 dan t_{tabel} 2,010 ($1,04 < 2,010$).

Tabel 4: Hasil Uji-t *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman

Sumber	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
Eksperimen	87,7462	2,793	2,010	0,007	$t_{hitung} > t_{tabel}$ (signifikan)
Kontrol	80,8000				

Pada pengujian hipotesis pertama uji-t *post-test* kriteria diterima, apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , kemudian menghasilkan t_{hitung} 2,793 dan t_{tabel} 2,010 ($2,793 > 2,010$). Hal ini berarti kedua hipotesis diterima.

Tabel 5: Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan

Kelas	Rata-rata	Gain Skor	Bobot Keefektifan
<i>Pre-test</i> eksperimen	68,31923	3,311	10,13%
<i>Post-test</i> eksperimen	87,7462		
<i>Pre-test</i> kontrol	68,6458		
<i>Post-test</i> kontrol	80,8000		

Pada pengujian hipotesis kedua bobot keefektifan diperoleh dari rerata *post-test* eksperimen dikurangi rerata *post-test* kontrol dibagi rerata *pre-test* eksperimen dan kontrol, kemudian menghasilkan 10,13%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil *mean post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada hasil *mean post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta

didik pada kelas kontrol ($87,75 > 80,81$). Dari *mean* data yang diperoleh dapat diketahui bahwa ada ada perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri Bantul antara yang diajar dengan metode *cooperative learning* teknik *CIRC* dan yang diajar menggunakan metode konvensional. Berdasarkan hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 10,13% sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya penggunaan metode *cooperative learning* teknik *CIRC* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri Bantul lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data, pengujian, hipotesis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa (1) ada perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri Bantul antara yang diajar menggunakan metode *cooperative learning* teknik *CIRC* dan yang diajar menggunakan metode konvensional. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,793 lebih besar dari nilai t_{tabel} 2,010, (2) penggunaan metode *cooperative learning* teknik *CIRC* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri Bantul lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional dengan nilai bobot keefektifan sebesar 10,13%.

Saran

Guru disarankan menggunakan metode *cooperative learning* teknik *CIRC* sebagai alternatif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnia, Nur Afifah. 2011. "The Effects of *CIRC* Technique on Student Participation in Teaching Reading Comprehension of Narrative (A Quasi Experimental Study of the First Grade Students at one Private Senior High School in Bandung)". *Skripsi SI*. Bandung: UPI.
- Slavin, Robert, E. 2005. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa.
- Dinsel, Sabine dan Reimann, Monika. 2000. *Fit für Zertifikat Deutsch: Tipps und Übungen*. Germany: Max Hueber Verlag.

Biodata Peneliti

Nama : Desy Purbandari
NIM : 09203241036
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Asal : Jabung Kulon, Jabung, Gantiwarno, RT 001/RW 006,
Klaten
No HP : 085729025742
E-Mail : desypurbandari@yahoo.co.id
Dosen Pembimbing : Dra. Tri Kartika Handayani, M.Pd.
NIP :19651002 200212 2 001